

NILAI-NILAI EDUKATIF, MAKNA DAN PEMAKAIAN UNGKAPAN LARANGAN DI KAMPUNG TAMPUNIK KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ari Syaputra¹⁾, Syofiani²⁾, Romi Isnanda²⁾.

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: arisyahputra103@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ungkapan larangan yang meliputi nilai-nilai edukatif, makna, dan pemakaian ungkapan larangan. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian adalah folklor Indonesia yang dikemukakan oleh Danandjaya (1991:2). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2010:4). Analisis data dilakukan dengan cara (1) mendeskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa Indonesia, (2) menerjemahkan hasil rekaman bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, (3) mengelompokkan data berdasarkan nilai-nilai edukatif, makna, pemakaian ungkapan larangan, dan (4) menyimpulkan data. Berdasarkan hasil analisis data, maka ditemukan 48 ungkapan larangan dari 5 informan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ungkapan larangan di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan mengandung nilai-nilai edukatif yang meliputi nilai pendidikan budi pekerti, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan agama, dan nilai pendidikan kesejahteraan keluarga. Ungkapan larangan yang ada di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan memiliki makna untuk mendidik dan mengingatkan anak-anak mereka agar tidak melakukan tingkah laku yang menyimpang dari ajaran agama dan adat Minangkabau. Untuk pemakaian ungkapan larangan di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sampai sekarang masih sering diungkapkan oleh orang tua di Kampung Tampunik untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi, masyarakat di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan masih mempercayai ungkapan larangan.

Kata Kunci : *Ungkapan Larangan, Nilai Edukatif, Makna.*

**NILAI-NILAI EDUKATIF, MAKNA DAN PEMAKAIAN UNGKAPAN LARANGAN
DI KAMPUNG TAMPUNIK KENAGARIAN KAMBANG TIMUR KECAMATAN
LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Ari Syaputra ¹⁾, Syofiani ²⁾, Romi Isnanda ²⁾.

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: arisyahputra103@gmail.com

ABSTRACT

This research purpose to describe expressing prohibition that covered educative, meaning and usage of expressing prohibition. The theory is used as a reference in Indonesian folklore research are raised by Danandjaya (1991:2). Kind of this research is qualitative research with descriptive method that is raised by Moleong (2010:4). Data analysis was conducted by (1) describing the recording data result into Indonesian language, (2) translated recording result of local/native language into Indonesian language, (3) classified the data based on educative values, meaning and the usage of expressing prohibition, and (4) conclude the data. Based on the result of data analysis, it was found 48 expressing prohibition from 5 informant. Based on the research result it can be concluded expressing prohibition in Tampunik Village, Lengayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency was contained educative values that covered moral education, the value of sosial education, the value of religious education, and the educational value of family welfare. Expression of prohibition in Tampunik Village, Lengayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency have meaning to educate and remind their children to refrain from behavior that deviates from religious education and customs Minangkabau. The usage of expression prohibition in Tampunik Village, Lengayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency are always express by the parents at Tampunik Village to educate their children. So, community in Tampunik Village, Lengayang Subdistrict, Pesisir Selatan Regency still believe the expression of prohibition.

Keyword : *Ekspression Prohibition, Educate Value, Meaning.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *“Nilai-nilai Edukatif, Makna dan Pemakaian Ungkapan Larangan di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”*. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan untuk penulis melaksanakan penelitian, dan (4) Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis saat perkuliahan. Semoga apa yang diberikan oleh mereka mendapat imbalan oleh Allah Swt.

Skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis. Namun, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan tambahan ilmu, serta untuk semua komponen yang terkait dalam dunia pendidikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	4
1.3 Perumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kerangka Teori.....	6
2.1.1 Hakikat Folklor	6
2.1.2 Bentuk–Bentuk Folklor.....	7
2.1.2.1 Folklor Lisan	8
2.1.2.2 Folklor Sebagian Lisan	10
2.1.2.3 Folklor Bukan Lisan.....	12
2.1.3 Nilai-Nilai Edukatif.....	15
2.1.3.1 Nilai Pendidikan Budi Pekerti.....	16
2.1.3.2 Nilai Pendidikan Sosial	17
2.1.3.3 Nilai Pendidikan Agama	18
2.1.3.4 Nilai Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	18
2.1.4 Hakikat Makna	19
2.2 Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Data dan Sumber Data	24
3.3	Instrumen Penelitian	25
3.4	Informan/Subjek Penelitian.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data	26
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
3.7	Teknik Pengujian Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data.....	29
4.2	Analisis Data	32
4.2.1	Ungkapan Larangan Rakyat Berdasarkan Nilai-nilai Edukatif.....	33
4.2.1.1	Ungkapan Larangan yang Mengandung Nilai Budi Pekerti	33
4.2.1.2	Ungkapan Larangan yang Mengandung Nilai Pendidikan Sosial.....	36
4.2.1.3	Ungkapan Larangan yang Mengandung Nilai Pendidikan Agama.....	39
4.2.1.4	Ungkapan Larangan yang Mengandung Nilai Kesejahteraan Keluarga	40
4.2.2	Makna Ungkapan Larangan	43
4.2.3	Pemakaian Ungkapan Larangan.....	59
4.3	Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

5.1	Simpulan.....	64
5.2	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis Data	27
Tabel 4.1	Data Ungkapan Larangan.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaKonseptual	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan Wawancara	67
Lampiran 2	Data Informan	68
Lampiran 3	Tabel Pengelompokan Ungkapan Larangan	69
Lampiran 4	Tabel Nilai Edukatif Ungkapan Larangan	73
Lampiran 5	Daftar Pertanyaan Wawancara	78
Lampiran 6	Transkrip Wawancara	85
Lampiran 7	Ungkapan Larangan yang Masih Dipercayai di Kampung Tampunik Kenagarian Kambang Timur Kecamatan Lenga yang Kabupaten Pesisir Selatan	87